

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Islam Padang Tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar 52,6% ibu hamil mengalami ketuban pecah dini.
2. Kurang dari separuh 27,1% ibu memiliki umur yang berisiko yaitu umur < 20 tahun dan > 35 tahun.
3. Kurang dari separuh 41,4% ibu yang memiliki paritas yang berisiko yaitu paritas 1 dan > 3.
4. Kurang dari separuh 23,3% ibu mengalami anemia.
5. Sebagian kecil 2,3% ibu yang mengalami preeklampsia..
6. Terdapat hubungan umur dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023 dengan nilai $p = 0,00$.
7. Terdapat hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023 dengan nilai $p = 0,02$.
8. Terdapat hubungan anemia dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023 dengan nilai $p = 0,00$.
9. Tidak terdapat hubungan preeklampsia dengan kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023 dengan nilai $p = 0,28$.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan agar dapat mengetahui factor-faktor penyebab terjadinya ketuban pecah dini dan dapat dijadikan sumber pustaka untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang medis.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan lebih memahami lagi tentang factor-faktor penyebab ketuban pecah dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang kejadian ketuban pecah dini dengan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti pendidikan, usia kehamilan, adanya infeksi, trauma selama hamil dan perilaku merokok.

4. Bagi Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk Direktur Rumah Sakit dan tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai masukan untuk menekan angka kejadian ketuban pecah dini dengan cara konseling kepada ibu hamil untuk teratur melakukan pemeriksaan *antenatal care*, sarankan ibu hamil melakukan istirahat

yang cukup mengurangi beban pekerjaan yang berat. Pengawasan secara intensif saat ibu sedang hamil perlu dilakukan dalam pendeteksian terjadinya resiko kehamilan.

